



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### KERANGKA KONSEP

#### 2.1 Tinjauan Karya Sejenis

Tabel 2.1 Tabel Tinjauan Karya Sejenis

No	Unsur yang Dibandingkan	Garage Life ( Net TV )	Top Gear ( BBC )	American Chopper (Discovery Channel)
1	<b>Judul Program Acara</b>	Garage Life	Top Gear	American Chopper
2	<b>Deskripsi Program Acara</b>	Garage Life merupakan sebuah program acara otomotif yang secara garis besar menceritakan kehidupan para hostnya yang hidupnya tidak jauh dari dunia otomotif, seperti Veroland <i>custom builder</i> dari <i>Kickasschoper</i> , Iman	Serial televisi dari Negara Inggris yang membahas mengenai kendaraan bermotor, terutama mobil, dan merupakan serial televisi yang membahas seputar dunia otomotif. Acara ini memiliki beberapa segmen seperti <i>drag race</i> , Tantangan, Top Gear	American Chopper adalah sebuah program televisi beraliran <i>reality show</i> yang menayangkan profil dari bengkel desain bernama <i>Orange County Choppers</i> . Bengkel desain tersebut menghususkan

		<p>pemegang saham toko distributor <i>sparepartMooneyes</i> Indonesia, dan Jujuk Margono seorang wartawan otomotif. Dalam acara ini masing – masing menceritakan pengalaman kehidupan otomotif yang mereka jalani setiap hari, dengan setingan latar tempat yang sama layaknya mereka sedang bercerita ketika mereka “nongkrong” . Informasi yang diberikan tidak hanya mengenai dunia otomotif dalam negeri, melainkan dunia otomotif luar negeri.</p>	<p>Special, Bintang di Mobil Berharga Layak, Dinding Keren, Mobil Terbaik Tahun Ini, Mobil Terbaik Dekade Ini, hingga Survei Kepemilikan. Acara ini dipandu dengan host Richard Mark Hammond yang merupakan penyiar di Inggris, penulis dan juga seorang Jurnalis, host yang kedua adalah James Daniel May yang merupakan presenter televisi Inggris, wartawa dan juga seorang penulis.</p>	<p>pengerjaannya dalam menciptakan kreasi sepeda motor Kustom dari bentuk motor yang biasa hingga bentuk motor yang unik. Acara ini juga menampilkan kehidupan dari pemilik bengkel tersebut yang bernama Paul Teutul, seperti misalnya ketika ia memberikan arahan desain kepada para pekerjanya, konflik-konflik ketika pengerjaannya yang sudah tengat waktu dan juga ketika ia saling berargumen</p>
--	--	---	---	--

				<p>dengan anaknya. Dalam setiap episode yang ada di <i>American Chopper</i> merinci pembangunan sepeda motor yang dibuat untuk para pelanggannya yang datang dari kalangan selebritas Amerika sehingga acara ini cukup banyak menarik banyak penonton. <i>American Chopper</i> juga menampilkan kisah ayah dan anak yang hidup di industri otomotif. Acara ini pertama kali mengudara pada tahun 2003 di stasiun televisi</p>
--	--	--	--	---

				<p><i>Discovery Channel</i> hingga tahun 2007. Kemudian pada tahun 2008 hingga 2010 acara ini tayang di <i>The Learning Channel</i>.</p>
3	<p><b>Tujuan Program Acara</b></p>	<p>Dapat memberikan informasi mengenai kajian otomotif yang bisa menjadi acuan para penikmat dunia otomotif, dan program ini juga memberikan informasi baru dan fakta yang menarik dari berbagai kehidupan di bengkel.</p>	<p>Acara ini memberikan informasi yang mendalam seputar dunia otomotif, namun lebih dominan membahas tentang mobil. Memberikan informasi mengenai mobil terbaik tahun ini, mobil terbaik per-dekade, dan memberikan informasi yang sangat mendalam tentang dunia roda empat.</p>	<p>Acara ini dapat menjadi pilihan dalam menonton sebuah acara <i>reality show</i> yang menampilkan kehidupan sebuah keluarga yang berada di industri otomotif Amerika. Nilai berita dari acara ini berada pada acara hiburan yang berisikan informasi mengenai motor Kustom.</p>

4	<b>Persamaan Program Acara</b>	Melakukan wawancara dengan orang-orang yang turun langsung kedalam dunia otomotif dan <i>custom culture</i> . Mengangkat komunitas dan acara-acara tiap komunitas yang ada di Indonesia seperti Kustomfest, Jakarta Kustomfest, dan acara-acara riding.	Membahas tentang otomotif roda empat, dan program ini juga mewawancarai narasumber.	Persamaan program acara ini terletak pada pembahasan otomotif motor Kustom yang beraliran <i>chopper</i> .
5	<b>Perbedaan Acara Program</b>	Program acara ini hanya bercerita kehidupan sehari-hari dari sudut pandang para host.	Program acara ini tersegmen hanya membahas seputa r kendaraan roda empat	Fokus utama program televisi ini adalah membahas kehidupan satu narasumber saja.
6	<b>Kelebihan Program Acara</b>	<i>Background</i> host berperan sangat besar dalam acara ini.	Acara ini memberikan ulasan mobil secara komprehensif dari luas hingga menyudut.	Acara ini mengulas informasi yang luas mengenai nilai sejarah dari suatu motor dan informasi yang

				mendalam mengenai industri otomotif yang ada di Amerika.
7	<b>Kelemahan Program Acara</b>	Tidak ada bahasan yang mendalam dalam setiap episodenya.	Dalam pembahasan yang ada di Top Gear, sering kali pembawa acara tersebut melakukan singgungan atau kritik mengejek negara produsen mobil yang di <i>review</i> .	Banyak informasi yang menggunakan bahasa teknis. Sehingga banyak informasi yang kurang jelas pengertiannya.

Sumber: Penulis

## 2.2 Kerangka Konsep

### 2.2.1 Media Penyiaran (Televisi)

Media penyiaran atau dengan kata lain disebut *broadcasting* merupakan suatu media yang menggunakan suatu alat atau pemancar untuk dapat menyampaikan pesan tersebut, pemancar tersebut yang akan ditransmisikan oleh suatu alat penerjemah (*decoder*) yang kemudian berkembang menjadi bentuk-bentuk media elektronik seperti radio dan televisi.

Lebih lanjut lagi, menurut Morissan (2008, p.14) media penyiaran merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang memengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat.

Dalam penyampaian informasinya media penyiaran dikenal sebagai media yang menguasai ruang, namun terbatas oleh waktu yaitu siaran dari media penyiaran dapat diterima dimana saja dalam jangkauan pemancarnya, namun tidak dapat diulang kembali hasil siaran tersebut (Morissan, 2008, p.12) , sehingga kelebihan tersebut yang tidak dimiliki oleh media massa lainnya seperti surat kabar, informasi yang disampaikan oleh media penyiaran bisa diakses secara langsung/ *realtime*.

Salah satu bentuk media penyiaran yang sangat populer adalah televisi, yang merupakan suatu media elektronik yang dapat menghasilkan informasi tidak hanya sebatas audio namun dapat menghasilkan citraan langsung dari suatu peristiwa/ berita (video).

Televisi sendiri menurut Arifin (1984, p. 29) adalah penggabungan antara radio dan film. Sebab televisi dapat meneruskan suatu peristiwa dalam bentuk gambar hidup dengan suara dan kadang-kadang dengan warna, ketika peristiwa itu berlangsung. Orang yang duduk di depan pesawat televisi dirumahnya seringkali memperoleh pandangan yang lebih jelas daripada orang-orang yang hadir di tempat peristiwa sendiri. Dengan demikian televisi memiliki sifat aktualitas yang melebihi surat kabar, radio, dan film.

### **2.2.2 Format Acara Televisi**

Format acara televisi Menurut Naratama dalam Maburi (2013, p. 13) Format Acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut.

Jenis Format acara televisi pada dasarnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu program berita dan non berita. Pada beberapa stasiun televisi Indonesia saat ini pasti memiliki kedua jenis program tersebut, namun ada beberapa

stasiun tv nasional yang hanya menayangkan program berjenis berita saja dan juga non berita saja. Jika dijelaskan lebih lanjut jenis program televisi dapat dibedakan kembali menjadi beberapa format, baik sebagai jenis program berita maupun non berita, format-format tersebut seperti *talk show*, *reality show*, *bulletin*, *dokumenter*, *magazine show/air magazine* dan drama.

#### **2.2.2.1 Program Acara Televisi Non-Drama**

Dalam tugas akhir berbasis karya kali ini penulis menggunakan format program acara televisi non-drama untuk dapat menyampaikan informasinya. Seperti yang dijelaskan oleh Marburi (2013, p. 19) nonfiksi adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang atau menyajikan dunia khayalan.

Melalui format program acara non drama penulis mencoba menghadirkan runtutan informasi dari narasumber, yang juga menghadirkan pertunjukan kreatif.. Seperti yang dijelaskan oleh Marburi (2013, p.19) jenis format acara televisi non-drama merupakan suatu format acara yang paling banyak dan dominan di televisi hal ini karena setiap subkategori memiliki sifat yang sangat fleksibel. Kemudian menurut Naratama dalam Marburi (2013, p. 19) Dalam bidang non-drama, terdapat tujuh subkategori yang bisa dijadikan rumus baku di dunia *broadcast*, yaitu: *talk show*, *magazine show*, *game show*, *quiz*, *concert music*, *repackaging video* dan *variety show*.

#### **2.2.2.2 Konsep Program Magazine Show**

Magazine Show/ Majalah Udara adalah sebuah format program acara televisi yang masuk dalam program berita, menurut Mabururi (2013, p. 71) Majalah (*magazine*) adalah gabungan uraian fakta dan atau pendapat yang

dirangkai dalam satu wadah atau mata acara atau gabungan dari beberapa *feature*.

Masih menurut Maburri (2013, p. 72) *magazine* merupakan paket berita pada radio maupun televisi, yang menyuguhkan satu hingga tiga topik. *Magazine* – dulu biasa disebut majalah udara di radio – merupakan gabungan dari uraian fakta dan opini yang dirangkai dalam satu mata acara.

Lalu lebih jelas dijelaskan oleh Baksin (2006, p. 99) fokus sajian majalah udara adalah materi yang bersifat berita berkala dan *feature* termasuk *human interest*. Uraian fakta dan pendapat dapat lebih lengkap dan terperinci karena waktu yang tersedia lebih lama.

### 2.2.3 Judul dan Jenis Program

Dalam Tugas akhir ini penulis memberikan judul program televisi non drama dengan nama *Four Two Wheels* yang merupakan suatu program *feature* televisi non drama menghadirkan konten informasi-informasi seputar dunia otomotif khususnya modifikasi Kustom Motor. Nama *Four Two Wheels* sendiri terilhami dari jumlah roda yang digunakan kendaraan baik mobil dan sepeda motor. Pada Program *Four Two Wheels* ini menggunakan jenis program *Magazine Show*.

Pemilihan format *magazine show* dalam program *Four Two Wheels* sendiri karena dinilai format tersebut tepat dalam menyampaikan informasi yang bersifat mendalam namun tetap ringan dan dapat ditonton kapan saja, selain itu audiens yang diharapkan dari program *Four Two Wheels* tersegmentasi yang artinya penonton yang menjadi pemirsa program memiliki ketertarikan atau tendensi sendiri dalam pembahasan yang diberikan program ini yaitu otomotif.

#### 2.2.4 Target Penonton

Target Audien menurut Morissan (2008, p.193) adalah memilih satu atau beberapa segmen audien yang akan menjadi fokus kegiatan-kegiatan pemasaran program dan promosi. Kadang-kadang *targeting* disebut juga dengan *selecting* karena audien harus diseleksi.

Dengan itu penulis mengkategorikan / menargetkan penonton program *Four Two Wheels* yaitu dengan data demografi usia 17 tahun keatas, dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan, yang memiliki pekerjaan dan memiliki Social Economy Status (SES) A dan B yaitu menengah atas.

Selain itu dari data psikografis penulis menargetkan penonton yang memiliki ketertarikan atau minat dan hobi dalam bidang otomotif yaitu orang-orang yang tergabung dalam komunitas otomotif ataupun para pelaku serta pengguna kendaraan roda dua khususnya motor Kustom, yang juga memiliki preferensi media atau perilaku menggunakan media penyiaran seperti televisi atau *youtube* dalam mendapatkan informasi.

#### 2.2.5. Karakteristik Episode

Penulis dalam episode berjudul “Apa Itu *Chopper?*” menggunakan konsep produksi Program acara *Magazine Show* yang isi beritanya disajikan dengan karakteristik program *reporter package* (PKG) karena penyajian berita PKG paket beritanya sudah dikemas menjadi satu kesatuan yang utuh antara gambar, narasi, dan *soundbite*. Menurut Fachruddin (2017, p. 175) format PKG adalah format berita yang standar bagi sebuah penyiaran berita televisi.

Selain itu karakteristik program PKG juga mengharuskan mengadakan suatu pemandu acara atau *host* dalam penyajiannya, namun dalam episode ‘Apa Itu *Chopper?*’ penulis memilih meniadakan peran pembawa acara/ *host* dalam episode ini, dikarenakan penulis ingin menampilkan wawancara penuh dengan

narasumber serta peran *host* penulis akan gantikan dengan visual atau gambar yang menjelaskan mengenai topik apa yang sedang dibahas oleh narasumber.

Selain itu, penulis memilih konsep produksi secara *tapping* ini karena mewakili sesuai konsep yang penulis inginkan yaitu menghadirkan beberapa narasumber yang menjelaskan berbagai pertanyaan untuk kemudian menjadikan satu kesatuan yang menjadi isi dari episode tersebut.

### **Deskripsi Program**

- a) Kategori Program : Informasi
- b) Format Program : Magazine Show
- c) Judul Program : Four Two Wheels
- d) Judul Episode : Apa itu *Chopper*?
- e) Durasi : 60 menit
- f) Jumlah Segmen : 5 Segmen
- g) Durasi Segmen : 9 menit
- h) Durasi Iklan : 3 menit

### **Target Audience**

- a) Usia dan Jenis Kelamin : 17 Tahun keatas, Pria / Wanita
- b) *Social Economy Status* (SES) : A-B (Menengah Atas)
- c) Data Psikografis : Minat / Hobbi dalam dunia Otomotif
- d) Prefensi Media : Televisi / Youtube